Volume 8 Issue 5 (2024) Pages 876-892
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SD Negeri 1 Bantul

Bagus Handoko[1]✉, Ali Mustadi[2], Yeyen Febrilia[3]
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia(1,2,3)
DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Abstrak
Penelitian bertujuan untuk mengetahui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar pada kurikulum merdeka belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, angket, dan lembar observasi dengan informan terdiri dari Kepala sekolah, Koordinator P5, Guru Pendidikan Pancasila dan guru kelas yang menerapkan kurikulum Merdeka dan 6 peserta didik kelas V. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi aktivitas proyek ini, siswa mempunyai peluang buat menekuni tema- tema ataupun isu- isu sehingga siswa bisa melaksanakan aksi nyata dalam menanggapi isu- isu tersebut cocok dengan sesi belajar serta kebutuhannya. Tema yang sudah diseleksi buat satu tahun ajaran diresmikan oleh satuan pembelajaran dengan mengaitkan guru, orang tua, siswa, serta warga yang terletak di area sekolah. Tema yang diambil yakni Kreasi Bahan Pangan Lokal berupa buah pisang.

Kata Kunci: *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar, Siswa*

Abstract
The research aims to determine the implementation of the Elementary School Pancasila Student Profile Strengthening Project on the independent learning curriculum. This study uses a qualitative research approach with data collection techniques using interview guidelines, questionnaires, and observation sheets with informants consisting of the Principal, P5 Coordinator, Pancasila Education Teachers and classroom teachers who implement the Merdeka curriculum and 6 students of class V. The results of the study state that in implementing this project activity, students have the opportunity to pursue themes or issues so that students can carry out real actions. Responding to these issues is suitable for the learning session and its needs. The theme selected for one school year is inaugurated by the learning unit by involving teachers, parents, students, and residents in the school area. The theme taken was Local Food Creations in the form of bananas.

Keywords: *Project for Strengthening Pancasila Student Profiles; Elementary Schools; P5 Implementation*

✉ Corresponding author: Bagus Handoko
Email Address: bagushandoko.2022@student.uny.ac.id
Received 21 August 2024, Accepted 25 September 2024, Published 25 September 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Pendahuluan

Tantangan bangsa Indonesia abad 21 menghadapi Revolusi Industri 4.0 merupakan faktor eksternal yang meniscayakan pentingnya profil santri Pancasila. Selain itu, profil kompetensi pelajar Pancasila juga mempertimbangkan faktor internal yang terkait dengan identitas, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia. Profil pelajar. Pancasila bertujuan untuk menjawab pertanyaan besar pelajar mana yang memiliki profil (kompetensi) yang ingin diciptakan oleh sistem pendidikan Indonesia (Maruti et al., 2023).Sehubungan dengan itu, Profil Pelajar Pancasila memiliki Rumusan Kompetensi yang menitikberatkan pada pencapaian standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal pengembangan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pada tahun 2021, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan prototipe kurikulum yang akan selesai pada tahun 2022 sebagai program Kurikulum Merdeka belajar. Salah satu ciri kurikulum Merdeka Belajar adalah penanaman pendidikan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Panacasila atau disingkat P5. P5 merupakan kajian interdisipliner yang mengamati dan mempertimbangkan solusi permasalahan lingkungan sekitar, manajemen memiliki peran strategis yang sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah, sekolah dipimpin oleh kepala satuan pendidikan, kepala sekolah harus mampu untuk membimbing siswa yang dilayani sesuai dengan kebutuhannya dengan berbagai program.

P5 jadi program unggulan di dalam Kurikulum Merdeka. P5 muncul guna mewujudkan penguatan kepribadian Profil Pelajar Pancasila pada tiap partisipan peserta didik lewat pendidikan berbasis proyek. P5 muncul kala para praktisi serta pendidik menyadari kalau proses pembelajaran wajib berhubungan erat dengan kehidupan tiap hari. Perihal ini pula didukung oleh filosofi Ki Hajar Dewantara yang melaporkan berartinya menekuni hal- hal diluar kelas supaya partisipan didik tidak cuma mempunyai pengetahuan namun pula mengalaminya (Satria et al., 2022). P5 selaku wadah partisipan didik buat belajar, mengamati serta memikirkan pemecahan kasus di area dekat (Hamzah et al,. 2022). Lewat P5 mendesak partisipan didik buat tetap berkontribusi untuk area sekitarnya, jadi pelajar selama hayat, berkompeten, pintar serta berkarakter cocok dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, implementasi P5 pada tiap sekolah wajib diwujudkan (Maruti et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila menggambarkan pelajar Indonesia selaku pembelajar selama hayat yang mempunyai kompetensi global serta berperilaku cocok dengan nilai- nilai Pancasila ialah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis serta kreatif (Mery et al., 2022; Gadis Ayu Anisatus Shalikha, 2022) Cocok dengan Permendikbud No 22 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan Tahun 2020–2024, P5 hendak dilaksanakan dalam rangka Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila (Eneng Martini, Edi Kusnadi, Dede Darkam, 2019). Oleh sebab itu, salah satu karakteristik kurikulum merdeka merupakan menitik beratkan pada pengembangan kompetensi serta kepribadian partisipan didik lewat pendidikan kelompok terpaut dengan isu- isu berarti dalam konteks nyata di lingkungannya merupakan inisiatif buat tingkatkan Profil Pelajar Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya (Mufaridah et al., 2020). Bagi pekerja di dunia modern, keberhasilan menjalankan projek akan menjadi prestasi Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila. Penyempurnaan Proyek Profil Pelajar Pancasila dimaksudkan sebagai sarana yang

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

sempurna untuk mendorong pelajar agar menjadi pembelajar yang kompeten, unik, dan sepanjang hayat yang menghayati nilai-nilai Pancasila.

Pada pengimplementasikan P5 tidak terpisahkan dari kurikulum merdeka, hingga guru butuh mempunyai bermacam pengetahuan serta keahlian. Guru yang inovatif dibutuhkan buat meningkatkan profil pelajar pancasila supaya berperan dengan mudah serta efisien buat mengimplementasikan literasi di bidang atensi siswa (Santoso, 2020; Santoso et at., 2022). Kompetensi serta kepribadian yang dijabarkan dalam profil pelajar pancasila wajib diwujudkan dalam keseharian siswa lewat budaya sekolah, pendidikan intrakurikuler, P5 ataupun aktivitas ekstrakurikuler (Mery et al., 2022; Rachmawati et al., 2022). Perihal ini dicoba supaya tiap orang bisa terus mempunyai keenam ukuran profil pelajar Pancasila.

Seseorang pendidik wajib dapat mengganti metode berpikir, kalau pembelajaran yang dikatakan baik bukan berarti pembelajaran dicoba dengan metode yang sama. Tetapi pembelajaran sebetulnya dapat menguasai ciri serta kebutuhan murid. Kebijakan *self- directed learning* jadi bawah untuk satuan pembelajaran guna menginisiasi reformasi pendidikan yang berpusat pada kebutuhan siswa. Dunia hendak terus berganti serta pergantian yang terjalin tenntunya siswa wajib siap buat membiasakan diri tiap harinya. Oleh sebab itu, guna kepala satuan pembelajaran merupakan menggerakkan masyarakat sekolah buat mempraktikkan kurikulum adaptif dengan memaksimalkan kebijakan kurikulum merdeka.

Esensi dari Merdeka Belajar sepatutnya diawali dari kenaikan kompetensi kepala sekolah yang bisa menguasai ciri serta keahlian para gurunya (Mustagfiroh, 2020). Sebab itu, kepala sekolah mempunyai kedudukan serta peran berarti dalam mewujudkan Merdeka Belajar di sekolah. Kepala sekolah ialah tonggak terciptanya proses pendidikan ataupun pembelajaran yang melahirkan generasi- generasi unggul serta sanggup menanggapi tantangan abad 21 saat ini.

Kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar berperan selaku Educator, Manajer, Administrator, Supervisior, Leader, Inovator, Motivator (Zahra& Gadis, 2016). Dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum merdeka, kedudukan kepala sekolah sangatlah berarti dalam memberdayakan seluruh sumber energi sekolah buat keberhasilan implementasi Kurikulum merdeka. Aspek keberhasilan implementasi Kurikulum merdeka merupakan kepemimpinan kepala sekolah, paling utama peranannya dalam penerapan pembelajaran serta supervise (Zahra& Gadis, 2016).

Salah satu sekolah yang mengimplemntasikan program P5 adalah SD Negeri 1 Bantul. Program yang di lakukan di sd negeri 1 bantul adalah kreasi bahan pangan lokal yang bahan pengolahanya pisang. pengolahan pisang ini menjadi produk dari sd tersebut, dan pada akhir semester dari setiap kelas yang menggunakan kurikulum Merdeka akan menunjukan hasil produknya perkelas, kelas yang telah menggukan kurikulum Merdeka belajar adalah Kelas I, II, IV, V. pengolahan pisang tersebut terdiri dari buah, daun, batang sampai ke akarnya.

Perencanaan produk yang di pilih oleh SD Negeri 1 Bantul dilaksanakan sesuai buku panduan P5 yang di terbitkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, ada 6 langkah dalam merencanakan Program P5 yaitu: 1) Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 2) Menyiapkan Ekosistem Sekolah 3) Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 4) Mengolah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 5). Mendokumentasikan dan Melaporkan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 6) Evaluasi dan Tindakan lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Aditomo, 2022). Fokus Penelitian ini mengkaji tentang implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Negeri 1 Bantul sehingga terciptanya manusia unggul yang mempunyai pola pikir buat terus tumbuh serta bersaing di masa kompetitif dikala ini.

Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Alasan peneliti mengunakan pendekatan

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

kualitatif jenis studi kasus yaitu peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait dengan implementasi projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sekolah dasar Negeri I Bantul Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat implementasi projek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sekolah dasar negeri I Bantul Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data non-numerik (seperti teks, wawancara, atau observasi) untuk memahami persepsi, pengalaman, dan makna dari sudut pandang partisipan. Pendekatan ini berusaha menjawab **"mengapa"** dan **"bagaimana"** suatu fenomena terjadi, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan dan subyek penelitian yakni kepala sekolah, ketua koordinator P5, guru fasilitator P5, siswa. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sumpling adalah penentuan informan dengan mempertimbangkan kreteria tertentu (Sugiyono, 2019). Sedangan analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman (Samiaji Sarosa, 2021) dimana tahap-tahapnya yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Penarik kesimpulan. Penelitian ini yang di lakukan di SD negeri 1 bantul adalah kreasi bahan pangan lokal yang bahan pengolahanya pisang. Pengolahan pisang ini menjadi produk dari sd tersebut, dan pada akhir semester dari setiap kelas yang menggunakan kurikulum Merdeka akan menunjukan hasil produknya perkelas, kelas yang telah menggukan kurikulum Merdeka belajar adalah Kelas I, II, IV, V.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian diatas, implementasi P5 di SD Negeri 1 Bantul diterapkan secara menyeluruh oleh sekolah, guru, dan masyarakat sekolah. Hal ini juga diterapkan pada sekolah dasar lainnya berdasarkan (Fitriya & Latif, 2022; Khasanah & Muthali'in, 2023; Khosiyatika & Kusumawati, 2023; Kutariani, 2023; Lieung & Puji Rahayu, 2023; Maruti et al., 2023; Nourma Putri Awwaliyah, 2023; Nur et al., 2023; Sa'idah et al., 2023; Susilawati et al., 2023; S. Wahyuni et al., 2023) yang menyatakan bahwa sekolah memberikan dukungan dalam penguatan P5. Berdasarkan penelitian juga SD Negeri Bantul melakukan kegiatan P5 dengan pendekatan alam dan kearifan local. Hal ini sejalan penelitian (Aditya Dewantara & Juliansyah, 2023; Agustina & , Sukardi, 2023; Damayanti & Al Ghozali, 2023; Fadhilah, 2022a; Fauzi et al., 2023; Kholidah et al., 2022; Nurjatisari et al., 2023; Rahayu et al., 2023; Sudibya et al., 2022) dengan pendekatan kearifan local yang dikolaborasikan dengan nilai daerah masing-masing. Selain itu juga (Fadhilah, 2022a) melakukan pendekatan berbasis alam dengan kegiatan green lab.

Adapun produk yang ditampilkan adalah produk yang memanfaatkan pisang baik batang, buah, dan daunnya. Hal ini juga sejalan dengan (Heleni et al., 2022) yang menyatakan bahwa SMPN 6 Kuantan Mudik inovasi makanan tradisional sebagai proyek bahan menggunakan makanan yang salah satunya adalah pisang. Selanjutnya pisang dipilih sebagai salah satu tanaman yang memiliki nilai kearifan lokal sebagaimana penelitian (Ahayu et al., 2022; Dwitasari et al., 2022; Paramita et al., 2018; Ryan & Pigai, 2020) yang menyatakan bahwa pisang merupkan tanamanan yang membudaya, kearifan lokal, dan memiliki nilai tambahan ekonomi. Tanaman pisang memiliki manfaat yang luar biasa, mulai dari batang, buah, hingga daunnya. Pemanfaatannya tidak hanya memberikan nilai ekonomi tetapi juga mendukung prinsip keberlanjutan karena banyak produk dari pisang yang ramah lingkungan dan dapat menggantikan produk berbasis plastik atau bahan kimia. Setiap sekolah melakukan langkah-langkah sehingga implementasi P5 mampu berjalan dengan baik. Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Memahami Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hal pertama yang dilakukan sekolah adalah dengan melakukan sosialisasi. Hal ini juga diterapkan oleh (Alfi et al., 2023; Fadhilah, 2022b; HAQ, 2023; Hastiani et al., 2023; Karsiwan et al., 2023; Kurniyanti et al., 2023; Malasari & Muna, 2021; Saputra et al., 2022; Terttiaavini & Saputra, 2022a, 2022b) bahwa sosialisasi sangat memberikan peran yang penting dalam pembelajaran P5. Berdasarkan .(Lawita et al., 2021; Nuh et al., 2021; Oktadinata & Munar, 2019; Putra & Furqan, 2022) bahwa sosialisasi memberikan kontribusi pada peserta didik dan orangtua. Sekolah melakukan sosialisasi dengan berbagai cara dan berbagai tujuan. Berdasarkan penelitian ini, sosialisasi digunakan untuk memberikan pandangan terkait P5 dan sebagai sarana penentuan dari objek yang akan dikembangkan dengan tema tanaman lokal yakni Pisang dan Ketela. Hal ini juga dilakukan oleh (Ayub et al., 2023; Fadhilah et al., 2023)bahwa sekolahnya melakukan sosialisasi dengan dengan menentukan objek dari Produk P5 selama satu semester. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian (Alimuddin, 2023b, 2023a; Angga et al., 2022; Isa et al., 2022; Iskandar et al., 2023; Jannati et al., 2023; Rusmiati et al., 2023; Sumarsih et al., 2022)bahwa sekolah memahami dengan baik proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan baik. Selanjutnya juga peserta didik memahami dengan sangat baik untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan karakter tersebut melalui kurikulum yang kontekstual, partisipatif, dan berbasis pada kehidupan sehari-hari siswa. (Anton & Trisoni, 2022a)

Menyiapkan Ekosistem Sekolah

Selanjutnya jika semua paham terkait sosialisasi P5 maka sekolah perlu mempersiapkan ekosistem yang ada disekolah. Hal ini dilakukan oleh (Irmawan et al., 2023; Maula & Rifqi, 2023; Nur’aini, 2023; Septiani et al., 2022) dengan upaya yang dilakukan dengan menyiapkan lingkungan sekolah melalui kekompakan guru dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik. Upaya yang dilakukan perlu peran dari warga sekolah sehingga lebih mudah dan P5 bisa berjalan sesuai tujuan dan harapan. Hal ini juga disebutkan bahwa kolaborasi menjadi cara ampuh dalam meningkatkan kinerja keterampilan guru (Darmiany et al., 2022; Kasmawati, 2020; Purnama sari et al., 2022a, 2022b; Rachmawaty et al., 2022; Roykhan et al., 2022). Selanjutnya Kolaborasi menjadi kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap orang pada abad ke 21(Anton & Trisoni, 2022b).

Kompetensi Abad 21 yang bisa disebut 4C, (Costa et al., 2022; Partono et al., 2021; Selman & Jaedun, 2020; Supena et al., 2021) menjadi setiap orang harus mampu memiliki sehingga bisa bersaing sesuai dengan perkembangan zaman. Penelitian (Al Mustaqim, 2023; Hernawati & Kurniasih, 2021; Imran et al., 2021; Laksanawati et al., 2021; Nadia et al., 2020; Novela & Yulsyofriend, 2019; Nurull Hary Mulya & An Nuril Maulida Fauziah, 2023; Puspita Sari, 2020; Sairo, 2021)juga menjelaskan bahwa kolaborasi dibutuhkan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan terarah. Kolaborasi yang dilakukan meliput kegiatan sebagai berikut. 1) menentukan produk yang akan dihasilkan; 2) menetapkan target penelitian; dan 3) merencanakan target pasar pada suatu hari tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian (Arifudin et al., 2023)bahwa kegiatan penyiapan dilakukan dengan menentukan produk, target, dan promosi produk.

Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Desain P5 diawali dengan melakukan pengenalan dan memperkuat peserta didik dan warga sekolah dengan upaya melestarikan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan (Hartaman et al., 2021; Sriyati* et al., 2021) bahwa langkah pertama yang digunakan dengan memberikan gambaran tujuan umum dari penggunaan proyek tersebut. Selanjutnya sekolah melakukan tahapan selanjutnya dengan pengolahan bahan makan lokal. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu memberikan kontribusi nyata terkait pemanfaatan hasil bumi daerah setempat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Astuti et al., 2022; Basri & Akhmad, 2022; Lestari et al., 2020; Pajriah et al., 2020; Prasetiawan et al., 2020; Sae et al., 2021; Sriyati* et al., 2021; Suryaman &

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Sari, 2022; Wuryandani, 2010)bahwa pemanfaatan barang dan hasil bumi lokal dilakukan agar bisa menumbuhkan sikap kearifan lokal pada peserta didik. Hal ini juga dijelaskan pada penelitian bahwa kearifan lokal harus dikenalkan pada anak sejak dini.

Mengolah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengelolaan proyek dilakukan tidak hanya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga memberikan manfaat kepada warga sekolah dan wali murid. Hal ini sejalan dengan pendapat (Bagit et al., 2022; Bessy, 2016; Dahlia & Nurhastuti, 2020; Kurniati et al., 2022; Kusadi et al., 2020; Layyina, 2018; Lenggogeni et al., 2021; Marwa et al., 2021; Rajabi et al., 2015b, 2015a; Yamsih, 2021) bahwa pengelolaan proyek digunakan agar siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan secara real. Selanjutnya penelitian lainnya juga menjelaskan bahwa dengan p5 diharapkan timbul jiwa sosial peserta didik dengan turut berkontribusi dalam pemanfaatan dan pengembangan daerah sekitar. Hal ini sejalan dengan (Aditya, 2023; Sholikhah et al., 2023). Hal inin menyataka bahwa P5 memberikan pengaruh yang baik bagi siswa dan berdampak salaha satunya adalah pembiasaan pengolah makanan khas daerah.

Hal yang paling mudah dilakukan adalah turut memberikan kontribusi berupa pengolahan pisang dengan memanfaatkan buah, batang, daun dan lainnya. Hal ini akan memberikan nilai tambah baik secara skill seperti pembuatan keripik, kue, lukisan dan banyak lainnya yang bisa diajarkan melalui perantara peserta didik dan dibawakan ke rumah masing-masing. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah et al., 2023; Heriyawati & Zakaria, 2022; Kurniawati & Hadi, 2021; Sanulika et al., 2020; Sari, 2022) bahwa peserta didik menjadi salah satu perantara yang baik dalam menciptakan ide-ide dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini juga menjadi salah satu langkah sebagai salah satu upaya dalam mendukung usaha pemerintah dalam Ketahanan Pangan dengan memberikan edukasi sejak dini. Ketahanan pangan berkontribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi. Jika masyarakat memiliki akses terhadap pangan yang terjangkau dan berkualitas, ini dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja.Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh (Fahmi et al., 2018; Widyastomo, 2022; Wijayanti et al., 2019) bahwa ketahanan pangan keluarga tidak harus berpusat pada kedua orang tua tetapi juga bisa dimulai pada siswa dan dapat dilakukan sejak dini.

Mendokumentasikan dan Melaporkan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tahap selanjutnya adalah mendokumentasikan hasil P5 secara bertahap. Hal ini dilakukan sehingga proses yang dilakukan dapat terekam secara jelas dan berurutan. Selain itu, hal ini dilakukan untuk memberikan pengalaman yang berarti pada peserta didik dengan proses dan pengalaman yang dilakukan selama p5. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitroh et al., 2023; Ramadhan et al., 2023; Ramadhan & Warneri, 2023; Santoso et al., 2023; Widyastomo, 2022; Yana et al., 2022) bahwa berhasil menggunakan dokumentasi secara menyeluruh sebagai upaya menyimpan kenangan dan mengingat kembali pengalaman sewaktu dibutuhkan. Selanjutnya setiap semester sekolah harus melakukan presentasi guna memberikan evaluasi sehingga segala bentuk kekurangan bisa diperbaiki di semester mendatang.

Presentasi dilakukan secara terbuka dilakukan baik secara khusus di internal sekolah maupun secara umum dihadapan orangtua dan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Istiningsih & Dharma, 2021; Mahmud & Cempaka, 2022; Marzuki & Oktarianto, 2022; Ramdani et al., 2022; Rasmani et al., 2023; I. Saputra, 2023; Suttrisno & Rofi'ah, 2016; Wiyono, 2023) bahwa salah satu yang dilakukan dalam implementasi penguatan profil pelajar pancasila adalah melakukan prsesentasi yang diliat oleh guru dan orangtua.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Selain itu, Produk-produk dari pengolahan tersebut akan diabadikan dalam bentuk dokumentasi yang akan disebarluaskan melalui berbagai platform media, termasuk Platform Merdeka Belajar, YouTube, Instagram, Facebook, dan situs web sekolah. Hal ini dijalan dengan (Amaruddin et al., 2020; Noor & Damariswara, 2022) bahwa peran penting media sosial menjadi sebuah keharusan bagi sekolah. Sekolah harus mampu bersaing dalam dunia maya. Hal ini sejalan dengan (Bagit et al., 2022; Dwitasari et al., 2022; Lawita et al., 2021; Lyana et al., 2023; Nugraha, 2022; Prihatmojo & Badawi, 2020) bahwa teknologi bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu dengan menggunakan media sosial diharapkan semua kalangan mampu melihat dan melihat hasil dari P5.

Evaluasi dan Tindakan lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Konsep Evaluasi Perencanaan dan terapannya pada program penyuluhan (2017:2) mengatakan bahwa evaluasi adalah proses kegiatan berangkai mulai dari pengumpulan informasi, penetapan kriteria membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan pelaksanaan informasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai sebuah program atau kegiatan yang sudah terlaksana agar selanjutnya bisa ditindak lanjuti agar sebuah program atau kegiatan bisa terlaksana lebih baik lagi. Evaluasi sangat penting dilaksanakan, termasuk dalam setiap program yang ada di sekolah. Dengan evaluasi, program sekolah yang rutin dilaksanakan kedepannya bisa terlaksana dengan baik.Evaluasi Program P5 dilakukan agar pelaksanaan bisa maksimal dan memerlukan perbaikan dalam pelaksanaanya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Maudyna & Roesminingsih, 2023; Nafaridah et al., 2023; Ulandari & Dwi, 2023) bahwa evaluasi sangat dibutuhkan dalam sebuah kegiatan maupun program terlebih berkaitan dengan pembelajaran. Evaluasi pada P5 harus memberikan gambaran untuk meningkatkan keterampilan pada siswa. Hal ini juga dilakukan oleh (Nursalam et al., 2023) yang menyatakan bahwa penguatan pelajar Pancasila dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dengan pembelajaran berbasis proyek.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah adalah menggunakan pembelajaran dan alam sehingga mampu memberikan pengalaman yang nyata pada peserta didik. Penggunaan pembelajaran berbasis kehidupan nyata akan memberikan suasana yang melekat pada otak peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian (Ahmad et al., 2020; Apriyani & Sujadi, 2015; Harahap, 2018; Mulia et al., 2016; Nurmalita & Hardjono, 2020; R. Wahyuni, 2018) bahwa pembelajaran berbasis kehidupan nyata memiliki pengaruh pada pembelajaran matematika. Hal ini juga dijelaskan (Agustin & Rindaningsih, 2022; Siregar et al., 2020) dalam pembelajaran pancasila bahwa pembelajaran berbasis realistik akan memberikan pengaruh yang baik bagi pemahaman siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Dasar

Faktor Mendukung

Elemen utama yang mendukung kesuksesan dan keberhasilan dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar sebagai berikut.

Warga Sekolah adalah hal yang paling penting dalam keberhasilan P5. Warga sekolah akan memberikan pandangan dan penentu yang utama dalam keberhasilan P5 di sekolah tersebut. Hal ini sejalan dengan (Riyanto et al., 2023) bahwa keberhasilan penguatan pelajar pancasila merupakan hasil upaya yang dilakukan oleh warga sekolah. Selanjutnya adalah siswa. Hal ini dijelaskan dalam (Cahyono, 2022; Maulidia et al., 2023) dalam menerima pengetahuan dan nilai yang disampaikan dalam pembelajaran dan proses penguatan profil pelajat pancasila. Siswa memberikan kontribusi sebagai orang menerima pengetahuan dari guru dan masyarakat sekitar melalui P5. Hal yang dilakukan dalam upaya menciptakan kontributor yang tepat (siswa) adalah dengan memberikan pemahaman dan menciptakan lingkungan serta suasana yang baik agar lebih mudah diterima oleh siswa.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Orangtua menjadi pendukung yang sangat penting. Pembelajaran di sekolah memerlukan dukungan orangtua sebagai mitra bagi sekolah. Hal ini sejalan dengan (Darmiany et al., 2022; Gunawan & Muhabbatillah, 2019; Purnama sari et al., 2022a; Rachmawaty et al., 2022; Roykhan et al., 2022) bahwa orangtua memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kegiatan disekolah melalui kolaborasi dengan guru maupun sesama orangtua siswa. Selain itu juga dalam upaya mendukung kebijakan sekolah, peran orangtua bisa jadi pengawas bagi kegiatan sekolah P5. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di (Hastiani et al., 2023) bahwa sekolah memberikan kesempatan seluasnya bagi orangtua dalam ikut serta proses penguatan profil pelajar pancasila.

Selain hal tersebut, masyarakat sekitar lingkungan sekolah juga memberikan kontribusi dalam memberikan masukan atas kemajuan program yang dicanangkan oleh sekolah tersebut. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian (Jayanti et al., 2023) bahwa masyarakat juga memiliki kontribusi pendukung dalam keberhasilan P5 di sekolah dengan memberikan masukan, arahan, dan informasi yang dibutuhkan dalam proses penguatan profil pancasila.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari P5 sebagaimana berikut. Ketersedian buku panduan yang disediakan oleh negara terkait P5 masih bersifat umum dan kurang detail dalam panduan pelaksanaannya. Hal ini juga dikeluhkan pada penelitian (Panca et al., 2023; Riyanto et al., 2023) bahwa panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah belum maksimal dalam menerjemahkan maksud. Penelitian lain juga menyatakan bahwa panduan yang ada masih bersikap umum (Fitriya & Latif, 2022). Kedua, kendala lainnya adalah terkait biaya yang, meskipun diambil dari dana bos dan dana sekolah penggerak, masih dianggap kurang memadai. Hal ini dijelaskan dalam penelitian bahwa pembiayaan masih kurang dan belum sesuai dengan program. Hal lain juga menyatakan bahwa dana yang disalurkan kurang merata sehingga akan mempengaruhi keberhasilan P5.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sekolah dasar di SD Negeri I Bantul Yogyakarta, menggunakan berbasis proyek. Peserta didik diajak untuk mengidentifikasi masalah yang ada disekitar sekolah dan membuat proyek untuk menyelesaikannya. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri I Bantul, Yogyakarta, telah menentukan dua produk unggulan untuk pengolahan, yaitu pengolahan pisang dan ubi tela. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa produk-produk tersebut sesuai dengan kebutuhan sekolah dan lingkungan sekitar serta tetap terjangkau dari segi harga. Dalam rangka mencapai kesuksesan proyek, Tim P5 telah berhasil menciptakan sebuah ekosistem yang melibatkan berbagai pihak dalam menentukan produk-produk yang akan dihasilkan. Sebelum fokus pada pengolahan pisang dan ubi tela, sekolah juga telah mengambil langkah awal dengan melakukan daur ulang sampah sekolah, yang merupakan tindakan positif dalam upaya menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan. Adapun saran dan rekomendasi penelitian yang bisa diberikan adalah diharapkan artikel mampu memberikan dukungan terkait pembelajaran di sekolah dasar dengan ketentukan dengan buku panduan P5 masih bersifat umum dan tidak mendetail. Oleh karena itu, disarankan agar panduan P5 ditingkatkan dengan instruksi yang lebih jelas dan spesifik untuk memudahkan implementasi oleh sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Daftar Pustaka

-, I. (2020). Sosialisasi Penggunaan Game Matematika Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Makassar. *JURNAL TEPAT : Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, *3*(2). https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.127

Aditomo, A. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.

Aditya Dewantara, J., & Juliansyah, N. (2023). Identistas Nasional: Kontribusi Program P5 dalam Kurikulum Baru Guna Membangun Rasa Nasionalisme di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*, *7*(1).

Aditya, M. C. P. (2023). Penerapan P5: Kolaborasi Pelajaran Ilmu Sosial Ekonomi Sains Dan Seni Budaya Pada Kurikulum Merdeka. *Academy of Education Journal*, *14*(2). https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1851

Agustin, Y. I., & Rindaningsih, I. (2022). Framework Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Flipped Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pasca Pandemi. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2862

Agustina, E., & , Sukardi, M. I. (2023). Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah di SMA Maitreyawira Palembang. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, *5*.

Ahayu, Moh. S. S., Azim, A., Tuluki, I., Asmagvira, A., Hippy, S. A., Haruna, Moh. I. A., Aziza, N. W., Talib, R. A., Yanju, A. R. R., Walinelo, Z., Kasim, R., Lantowa, J., & Gobel, Y. P. (2022). Optimalisasi Usaha Kuliner Berbasis Kearifan Lokal dan Technopreneurship. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *4*(1). https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.241

Ahmad, S., Helsa, Y., & Ariani, Y. (2020). Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele. In *Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele*.

Al Mustaqim, D. (2023). Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(02).

Alfi, C., Fatih, M., Rofiah, S., Muqtafa, M. A., Khomaria, A., Restiani, U., Azizah, K. S., Aswitama, L. D., Allatif, N., Susanti, Y., & Umah, N. B. (2023). Penguatan Karakter Gotong Royong Profil Pelajar Pancasila Melalui Service Learning Di Tpq Mambaul Huda Kedawung Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, *5*(1).

Alimuddin, J. (2023a). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *4*(02). https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995

Alimuddin, J. (2023b). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, *4*(02).

Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *10*(1). https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588

Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, *6*(4). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149

Anton, A., & Trisoni, R. (2022a). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(03). https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i03.1895

Anton, & Trisoni, R. (2022b). Konstribusi Keterampilan 4c Terhadap Projek Penguatan Propil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(3).

Apriyani, D., & Sujadi, A. A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Pandak Tahun Ajaran 2013/2014. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *3*(3). https://doi.org/10.30738/.v3i3.390

Arifudin, D., Indriyani, R., Ihsan, I., & Astrida, D. N. (2023). Peningkatan Brand awareness Melalui kegiatan Pelatihan Visual branding Sebagai Implementasi P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Tema Kewirausahaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3).

Astuti, R., Kurniawan, E. S., & Ashari, A. (2022). Pengembangan Diktat Berbasis STEM Berorientasi Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, *3*(1). https://doi.org/10.37729/jips.v3i1.1447

Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(1b). https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373

Azizah, W., Widyawati, Irawan, I. A., Wahyudi, A., & Wahyoeni, S. I. (2023). Pengembangan Ide Dan Konsep Bisnis Bagi Calon Wirausahawan Muda Smk Negeri 3 Depok. *Communnity Development Journal*, *4*(3).

Bagit, I., Sumual, H., & Mewengkang, A. (2022). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *2*(6). https://doi.org/10.53682/edutik.v2i6.6341

Basri, S., & Akhmad, N. A. (2022). Pengembangan Modul Fisika Berbasis Kearifan Lokal. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, *2*(02). https://doi.org/10.57008/jjp.v2i02.181

Bessy, E. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Biologi Dengan Materi Pencemaran Lingkungan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Tugas Proyek Bagi Siswa Kelas X Semester Ii Sma Negeri 5 Kota Ternate Tahun Pelajaran 2015/2016. *EDUKASI*, *14*(2). https://doi.org/10.33387/j.edu.v14i2.193

Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, *5*(2).

Costa, J. M., Miranda, G. L., & Melo, M. (2022). Four-component instructional design (4C/ID) model: a meta-analysis on use and effect. *Learning Environments Research*, *25*(2). https://doi.org/10.1007/s10984-021-09373-y

Dahlia, F., & Nurhastuti. (2020). Meningkatkan Keterampilan Vokasional Membuat Bunga dari Kulit Jagung dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Berbasis Proyek untuk Siswa Tunarungu. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *3*(1). https://doi.org/10.38035/rrj.v3i1.316

Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Program Kokurikuler Di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2). https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5563

Darmiany, D., Karma, I. N., Husniati, H., & Nurmawanti, I. (2022). Pendampingan Analisis Permasalahan Non Akademik Siswa Sd Sebagai Upaya Kolaborasi Guru Dan Orang Tua. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, *4*(3). https://doi.org/10.29303/jwd.v4i3.197

Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Prasetyo, D., Ramadhani, N., & Noordyanto, N. (2022). Pengembangan Desain Visual Kemasan IKM Keripik Bonggol Pisang “Si Bonggi” dengan Tema Budaya dan Kearifan Lokal Jombang untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk serta Potensi Desa. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, *21*(1). https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v21i1.12642

Fadhilah, M. N. (2022a). Peran Kegiatan Green Lab Dalam Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Alam. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *3*(2). https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.528

Fadhilah, M. N. (2022b). Peran Kegiatan Green Lab Dalam Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Alam. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *3*(2). https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.528

Fadhilah, M. N., Fawaid, A., Aflahah, A., Sutrisno, T., Sufiyanto, M. I., Zahrah, F., Lestari, L., Fausi, Moh., & Nada, Z. Q. (2023). Pendampingan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Berbasis Profetik Di Sdn Bugih 5 Pamekasan. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(7). https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i7.1156

Fahmi, F., Khaerunnisa, E., Atikah, C., & Hilaliyah, T. (2018). Desain Literasi Ketahanan Pangan Melalui Inovasi Pembelajaran Kebutuhan Belajar Siswa Pendikan Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *4*(1). https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2840

Fauzi, M. S., Cahyono, D., & Sapulete, J. J. (2023). Sosialisasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Melalui Olahraga Tradisional Pada Siswa Skoi Kaltim. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*

Fitriya, Y., & Latif, A. (2022). Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4, November 2022*.

Fitroh, S. F., Oktavianingsih, E., & Mahbubah, N. A. (2023). Efektivitas Ronggosukowati Educorner sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(2). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3865

Gunawan, T., & Muhabbatillah, S. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Anak Sekolah Dasar. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, *6*(1). https://doi.org/10.31571/sosial.v6i1.1006

HAQ, A. (2023). Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(2). https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.21157

Harahap, N. A. (2018). Efektivitas Penggunaan Pendekatan RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Di Kelas Xi SMA Negeri 7 Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *1*(2).

Hartaman, N., Wahyuni, W., Nasrullah, N., Has, Y., Hukmi, R. A., Hidayat, W., & Ikhsan, A. A. I. (2021). Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Budaya Dan Kearifan Lokal Di Kabupaten Majene. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(2). https://doi.org/10.37329/ganaya.v4i2.1334

Hastiani, H., Sulistiawan, H., & Isriyah, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Kolaborasi Orang Tua dalam mendukung Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *3*(1). https://doi.org/10.51214/japamul.v3i1.592

Heleni, S., Napitupulu, E. Y., Marshelli, Putra, A. E., Tamariska, N. E., Wulandari, M., Khairani, F., Sinaga, T. O., Alijati, M. R., & Joitsa, T. (2022). Inovasi Makanan Tradisional Lomang Sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada SMPN 6 Kuantan Mudik. *Kalandra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *01*(September).

Heriyawati, D. F., & Zakaria, Z. (2022). Pembuatan Topeng Karakter Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Pada Guru Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, *12*(1). https://doi.org/10.26858/publikan.v12i1.24276

Hernawati, H., & Kurniasih, I. (2021). Pentingnya Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Siswa Serta Masyarakat Pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM*, *2*(2). https://doi.org/10.47281/fas.v2i2.36

Imran, M. C., N, J., Sulviana, S., Indahyanti, R., Mursidin, M., & Nurjannah, S. (2021). Pelatihan Quizizz Sebagai Sarana Penguatan Literasi Digital Bagi Mahasiswa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(3). https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2651

Irmawan, D., Mulyadiprana, A., & Muharram, M. R. W. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak SD Negeri Pasirjeungjing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(02). https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2592

Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(6). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4175

Iskandar, S., Rosmana, P. S., Yuliani, I. P., Hidayat, M. A. S., Angaraini, S. K. P., Sari, T. F. P., & Salsabhila, U. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Salah Satu Sekolah Dasar Kabupaten Purwakarta. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2).

Istiningsih, G., & Dharma, D. S. A. (2021). Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Kebudayaan*, *16*(1). https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447

Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(1). https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714

Jayanti, R. D., Sarmini, S., & Harianto, S. (2023). Analisis Interpretif Tradisi Local Wisdom sebagai Sumber Nilai Karakter Pembelajaran IPS di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, *7*(3). https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i3.817

Karsiwan, K., Wardani, W., Lisdiana, A., & ... (2023). Sosialisasi Materi Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Bagi Guru di Kota Metro Lampung. ….

Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Melalui Kolaborasi : Suatu Tinjauan Teoritis Terhadap Guru. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *8*(2). https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3377

Khasanah, V. A., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Bernalar Kritis melalui Kegiatan Proyek dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *11*(2).

Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(6). https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177

Khosiyatika, K., & Kusumawati, E. R. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga. … *on Islamic Education*.

Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, B., & Haryanto, B. A. (2022). Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21. *Jurnal Citizenship Virtues*, *2*(2). https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1516

Kurniawati, R. P., & Hadi, F. R. (2021). Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(4). https://doi.org/10.25008/altifani.v1i4.182

Kurniyanti, M. A., Alfianto, A. G., Ulfa, M., & Sulaksono, A. D. (2023). Gerakan Sehat Inovasi Terpadu (Pojok Gesit) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Pedesaan Berbasis Kearifan Lokal. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(1). https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2250

Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, *3*(1). https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661

Kutariani, L. (2023). Implementasi Penguatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Buzz Groupss Di Sd N 5 Sukasada. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, *7*(1). https://doi.org/10.55115/widyacarya.v7i1.2842

Laksanawati, W. D., Burhendi, F. C. A., Aldi, A., & Suminten, N. (2021). Kolaborasi Dosen dan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Fisika Mesin Carnott dan Hukum Kirchoff. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *1*(2). https://doi.org/10.51214/japamul.v1i2.113

Lawita, N. F., Suriyanti, L. H., Sari, D. F., Samsiah, S., Agustiawan, A., & Ramashar, W. (2021). Sosialisasi Manfaat Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, *2*(2). https://doi.org/10.37385/ceej.v2i2.196

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Layyina, U. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Berdasarkan Tipe Kepribadian pada Model 4K dengan Asesmen Proyek Bagi Siswa Kelas VII. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, *1*.

Lenggogeni, Saefudin, A., Aristawidya, Z., & Diza, M. H. (2021). Peningkatan Pengetahuan Estimasi Biaya Proyek Konstruksi Bagi Siswa SMK Di Kabupaten Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021 (SNPPM-2021)*, *2021*.

Lestari, S., Kusdiana, A., & Mulyadiprana, A. (2020). Buku Cerita Situ Patenggang sebagai Sumber Belajar Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *7*(3). https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.25367

Lieung, K. W., & Puji Rahayu, D. (2023). Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Di Sd Advent Merauke. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(2). https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.588

Lyana, A. A., Ramdhani, A. N., Septiani, D., Santoso, J. A., & Purnama, S. F. (2023). Perbandingan Implementasi P5 di SMA Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *2*(2).

Mahmud, M., & Cempaka, M. (2022). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Berbasis Augmented Reality (AR). *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, *5*(2). https://doi.org/10.31869/jkpu.v5i2.3818

Malasari, P. N., & Muna, S. G. (2021). Integrasi Budaya Islam pada DINAMITE : Media Sosialisasi Ramah Lingkungan dan Eskalasi Keterampilan Matematika. *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(02). https://doi.org/10.28918/circle.v1i02.4215

Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, Moh. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, *2*(2). https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098

Marwa, M., Herlinawati, H., & Syahdan, S. (2021). Workshop Penulisan Kamus Dwibahasa Istilah Keislaman Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kampar. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *5*(2). https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.15564

Marzuki, I., & Oktarianto, M. L. (2022). Pendampingan Pembelajaran Dengan Paradigma Baru Bagi Sekolah Penggerak Terkait Asesmen Pembelajaran Di Upt Sd Negeri 211 Gresik. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(2). https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1632

Maudyna, I. E., & Roesminingsih, E. (2023). Evaluasi Kesiapan Pendidik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*.

Maula, A., & Rifqi, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sidotopo I/48 Surabaya. *Journal Edu Learning*, *1*(3).

Maulidia, M., Shufiatuddin, S. R. A., Damastuti, R., Istiqomah, S. Al, Haq, R. R., & Sholeh, L. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(8). https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2781

Mulia, M. A., Wardono, & Sunarmi. (2016). Keefektifan Model PBL berpendekatan Realistik Saintifik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pemelajaran Matemata. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang*, *2013*.

Nadia, H., Yansyah, Y., & Murtiningsih, T. (2020). Pelatihan Pembuatan Rpp Menggunakan Metode 4 Câ€™s Bagi Guru-Guru Mgmp Bahasa Inggris Kalimantan Selatan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3). https://doi.org/10.12928/jp.v4i3.2308

Nafaridah, T., Ahmad, A., Maulidia, L., Ratumbuysang, M., & Kesumasari, E. M. (2023). Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Seminar Nasional PROSPEK II*.

Noor, D. N. F., & Damariswara, R. (2022). Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *3*(1). https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.105

Nourma Putri Awwaliyah, A. S. N. (2023). Analisis Ideal Dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan P5 Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *27*(2).

Novela, R., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pelaksanaan Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau Padang. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *5*(2). https://doi.org/10.29062/seling.v5i2.443

Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Digital Berbasis Motion Graphic pada Pendalaman Materi IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2642

Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. *Dedikasi*, *1*(1).

Nur, M., Ratna, R., Rinda, R., & Anggrini, D. (2023). Kolaborasi Dengan Berbagai Pihak Dalam Menyukseskan Program Sekolah Penggerak Di Sd Negeri 004 Karakean, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(1). https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13822

Nur'aini, S. (2023). Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) dalam Kurikulum Prototife di Sekolah / Madrasah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, *2*(1).

Nurjatisari, T., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kemasan Pertunjukan Seni pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(4). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4836

Nurmalita, R. A., & Hardjono, N. (2020). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1). https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.543

Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *8*(1). https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769

Nurull Hary Mulya, & An Nuril Maulida Fauziah. (2023). Pembelajaran IPA Kolaboratif: Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus Berkontribusi Aktif dalam Mencapai Tujuan Bersama. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, *13*(2). https://doi.org/10.37630/jpm.v13i2.1031

Oktadinata, A., & Munar, H. (2019). Sosialisasi Manfaat Keterampilan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. *Cerdas Sifa Pendidikan*, *1*(2).

Pajriah, S., Muin, A., Yahya, A. N., & Janan, S. N. (2020). Model Pendidikan Nilai Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Penganut Kepercayaan Sunda Wiwitan Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Wahana Pendidikan*, *7*(1). https://doi.org/10.25157/wa.v7i1.3272

Panca, U., Probolinggo, M., Marga, U. P., Panca, U., & Probolinggo, M. (2023). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Penddidikan, Sains Dan Teknologi*, *2*(3).

Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1). https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1186

Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *14*(1). https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Prasetiawan, H., Effendi, K., & Kurniawan, S. J. (2020). Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Nilai Sosial. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, *1*(2).

Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *4*(1). https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129

Purnama sari, D., Hadi Saputra, H., & Hamdian Affandi, L. (2022a). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sdn 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(1). https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2678

Purnama sari, D., Hadi Saputra, H., & Hamdian Affandi, L. (2022b). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sdn 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *8*(1). https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2678

Puspita Sari, A. (2020). Strengthening EFL Teacher Collaboration in the "New Normal": Leveraging the Use of Online Resources. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *21*(Vol 21, No 1 (2020)).

Putra, Y., & Furqan. (2022). Sosialisasi Manfaat Pendidikan Kewirausahaan Bagi Calon Mahasiswa Yang Akan Memilih Perguruan Tinggi. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, *1*(01). https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.21

Rachmawaty, M., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2022). Kolaborasi Guru dan Orang Tua PAUD di Masa Pandemi. *Ejournal-Fip-Ung.Ac.Id*, *4*.

Rahayu, W. A., Setiawati, M., & Ikhwan. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5): Kearifan Lokal Di SMP Negeri 4 Kubung Kabupaten Solok. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, *1*(5).

Rajabi, M., Ekohariadi, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2015a). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek*, *3*(1).

Rajabi, M., Ekohariadi, & Buditjahjanto, I. G. P. A. (2015b). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Instalasi Sistem Operasi Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Muhammad Rajabi, Ekohariadi, I.G.P. Asto Buditjahjanto. *Jurnal Pendidikan Vokasi: Teori Dan Praktek*, *3*(1).

Ramadhan, I., Firmansyah, H., Imran, I., Purnama, S., & Wiyono, H. (2023). Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pontianak. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *14*(1). https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2097

Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *5*(2). https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4760

Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, *2*(6). https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201

Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., & Widyastuti, Y. K. W. (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(3). https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4633

Riyanto, B., Egar, N., & Murniati, N. A. N. (2023). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sd Negeri Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *12*(1). https://doi.org/10.26877/jmp.v12i1.15334

Roykhan, M., Sucipto, S., & Ardianti, S. D. (2022). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid Di Sekolah Dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, *2*(1). https://doi.org/10.24176/jpi.v2i1.7202

Rusmiati, M. N., Ashifa, R., & Herlambang, Y. T. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(2). https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203

Ryan, I., & Pigai, S. (2020). Morfologi tanaman pisang Jiikago berdasarkan kearifan lokal suku Mee di kampung Idaiyo distrik Obano kabupaten Paniai. *Jurnal Pertanian Dan Peternakan*, *5*(2).

Sae, F. S., Husin, V. E. R., & Mellu, R. N. K. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Kearifan Lokal Anyaman Nyiru untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Variabel*, *4*(1). https://doi.org/10.26737/var.v4i1.2321

Sa'idah, A., Nuroso, H., Subekti, E. E., & Nikmah, U. (2023). Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Beriman Dan Berakhlak Mulia Kelas 1 SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(2).

Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping di Kelas X MIPA 3. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *4*(1). https://doi.org/10.23887/jlls.v4i1.32188

Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., Susilahati, Imawati, S., & Asbari, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, *02*(01).

Sanulika, A., Maradina, J., & Muanifah, S. (2020). RETRACTED: Meningkatkan bonafiditas laporan keuangan UMKM scale up Tangerang Selatan melalui Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI-APIK). *Indonesia Berdaya*, *1*(2). https://doi.org/10.47679/ib.202030

Saputra, I. (2023). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Nyata 5k (Keimanan, Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Dan Ketertiban) Yang Ramah Lingkungan. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2). https://doi.org/10.55681/primer.v1i2.52

Saputra, I. G. P. E., Sukariasih, L., & Muchlis, N. F. (2022). Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, *5*.

Sari, K. (2022). Penggunaan Rakit Terbang Berbasis STEM untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *6*(1). https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.705

Selman, Y. F., & Jaedun, A. (2020). Evaluation of The Implementation of 4C Skills in Indonesian Subject at Senior High Schools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *9*(2).

Septiani, A., Novaliyosi, & Nindiasari, H. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Pembelajaran Matematika dan Pelaksanaan P5 (Studi di SMA Negeri 12 Kabupaten Tangerang). *Aksioma:Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *13*(3).

Sholikhah, A., Aprilliani, Y., Andriani, R. I., Putri, H. S., & Amalia, D. (2023). Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Sdn 06 Tahunan. In *Januari* (Vol. 2, Issue 2).

Siregar, R. N., Karnasih, I., & Hasratuddin, H. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Self-Efficacy Siswa Smp. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, *4*(1). https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.441

Sriyati*, S., Ivana, A., & Pryandoko, D. (2021). Pengembangan Sumber belajar Biologi Berbasis Potensi lokal Dadiah untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, *9*(2). https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.18783

Sudibya, I. G. N., Arshiniwati, N. M., & Sustiawati, N. L. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Pneida Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Seni Drama Tari Dan Musik*, *5*(2).

Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216

DOI: 10.31004/obsesi.v8i5.6126

Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The influence of 4C (constructive, critical, creativity, collaborative) learning model on students' learning outcomes. *International Journal of Instruction*, *14*(3). https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a

Suryaman, S., & Sari, Y. R. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Indigo Si Rikal Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(2). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2231

Susilawati, W. O. O., Anggrayni, M., & Kustina, I. (2023). Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar. *Journal Of Social Science Research*, *3*.

Suttrisno, & Rofi'ah, F. Z. (2016). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mengoptimalkan Projek Penguatan Pelajar Pancasila Madrasah Ibtidaiyah Di Bojonegoro. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, *12*(1).

Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022a). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(3).

Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022b). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *6*(3). https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203

Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, *8*(2).

Wahyuni, R. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dengan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2). https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.263

Wahyuni, S., Erita, Y., & Fitria, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdela di SD Negeri 19 Silungkang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1).

Widyastomo, R. P. (2022). Kebijakan Ketahanan Pangan Dan Literasi Pangan Masyarakat (Studi Penelitian Tentang Literasi Pangan Mendukung Ketahanan Pangan di Kota Semarang). *Public Service and Governance Journal*, *3*(01). https://doi.org/10.56444/psgj.v3i01.2788

Wijayanti, A., Listiyani, L. R., Ernawati, T., & Nurhayati, R. (2019). Merintis ketahanan pangan dan membentuk karakter peduli lingkungan pada remaja di Piyungan. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *6*(2). https://doi.org/10.21831/jppm.v6i2.26656

Wiyono, H. (2023). Sistem Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka: Di SMP Negeri 21 Pontianak. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, *6*(1). https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3354

Wuryandani, W. (2010). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran untuk menanamkan nasionalisme di sekolah dasar. *Proceding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY*. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Yamsih, S. (2021). Implementasi Project Based Learning (Improbasle) Pada Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMA Negeri 1 Tawangsari Tahun Pelajaran 2020/2021. *JURNAL PENDIDIKAN*, *30*(2). https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1377

Yana, A. D. O., Ariyanto, P., & Huda, C. (2022). Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B di SD Negeri 02 Kebondalem. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6).